



EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 6 SURAKARTA

Putri Aqilah Salsabila¹, Khoirunnisa², Adiliya Mustika Rahayu³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail: g000210127@student.ums.ac.id

Received 20-10-2023 | Received in revised form 29-12-2023 | Accepted 15-01-2024

Abstract

Evaluation in education is an action or process to determine the value of an entity, especially in the context of learning. Evaluation is also an assessment of the achievement of learner goals in a program. The purpose of this research is to find out the methods and results of learning evaluation of Islamic Religious Education subjects at SMK Negeri 6 Surakarta. This research uses a qualitative method of field study by collecting data directly from teachers and students at SMK Negeri 6 Surakarta. The result of this research is that teachers not only evaluate students in the cognitive domain, but also in the affective domain and the psikomotor domain. The conclusion of the research shows that the learning approach at SMK Negeri 6 Surakarta includes various methods and aspects of evaluation that pay attention to the diversity of students' abilities.

Keywords: *Evaluation, Learning, Religious Education, SMK, Surakarta*

Abstrak

Evaluasi dalam pendidikan merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai suatu entitas, khususnya dalam konteks pembelajaran. Evaluasi juga merupakan penilaian terhadap pencapaian tujuan peserta didik dalam suatu program. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dan hasil evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 6 Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi lapangan dengan mengumpulkan data langsung dari guru dan siswa di SMK Negeri 6 Surakarta. Hasil dari penelitian ini adalah guru tidak hanya mengevaluasi peserta didik pada ranah kognitif saja, akan tetapi juga pada ranah afektif dan ranah psikomotorik. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran di SMK Negeri 6 Surakarta mencakup berbagai metode dan aspek evaluasi yang memperhatikan keberagaman kemampuan siswa.

Katakunci: Evaluasi, Pembelajaran, Pendidikan Agama, SMK, Surakarta

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*evaluation*," dan menurut Wand dan Brown (dalam Djamarah dan Zain), evaluasi merujuk pada tindakan atau proses untuk menentukan nilai suatu entitas.¹ Edwind Wandt dan Gerald W. Brown (dalam buku "*Essentials of Educational Evaluation*") menjelaskan bahwa evaluasi, dalam konteks pendidikan, adalah tindakan atau kegiatan untuk menilai nilai suatu kegiatan yang melibatkan manajemen, perencanaan, tindak lanjut, dan proses pendidikan, baik pada tingkat individu, kelompok, maupun lembaga. Evaluasi juga bisa diartikan sebagai penilaian terhadap pencapaian tujuan peserta didik dalam suatu program.

Kata "evaluasi" memiliki padanan dalam bahasa Inggris, yaitu "assessment," yang merupakan proses penilaian untuk menggambarkan prestasi seorang peserta didik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Selain itu, kata-kata seperti "tes," "ujian," dan "ulangan" juga sering digunakan dengan makna yang sama dalam dunia pendidikan.²

Menurut Roestiyah (dalam Djamarah dan Zain), evaluasi adalah proses pengumpulan data menyeluruh dan mendalam yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik, dengan tujuan mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar mereka. Dengan demikian, evaluasi membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik setelah memahami penyebab, akibat, dan hasil dari proses belajar mereka.³

Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran juga terlihat dalam tanggung jawab pendidik untuk memberikan layanan belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, menggunakan model dan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan informasi yang diperoleh melalui evaluasi, guru dapat membuat keputusan yang berpengaruh terhadap siswa dan pengembangan pembelajaran di masa depan. Dengan demikian, evaluasi memiliki peran krusial dalam menilai efektivitas pembelajaran dan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.⁴

Dalam kegiatan evaluasi dimata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sama dengan mata pelajaran yang lainnya. Evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami tentang materi yang telah diajarkan, selain itu dari kegiatan evaluasi ini dapat melihat keefektifan selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi pembelajaran juga dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁵ Dalam pendidikan biasanya evaluasi dapat dilihat dari hasil Ulangan Harian, Ujian Tengah semester, dan Ujian Akhir Semester namun evaluasi ini hanya terfokuskan pada ranah kognitif peserta didik saja, evaluasi juga dapat dilakukan

dalam ranah afektif dan ranah psikomotorik hal itu dapat diukur melalui kegiatan keseharian peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung seperti halnya kerja kelompok.

Penelitian ini sangat penting karena mengkaji peran evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan mengeksplorasi bagaimana evaluasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga fokus pada pengukuran aspek afektif dan psikomotorik, memperluas cakupan evaluasi di luar ranah kognitif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memberikan kontribusi yang praktis dalam konteks pembelajaran PAI.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi lapangan. Penelitian kualitatif studi lapangan adalah metode penelitian dengan pengumpulan data secara langsung dari lapangan atau tempat kejadian dengan tujuan mendalami dan menguraikan fenomena sosial secara komprehensif melalui penafsiran konteks, pengalaman, dan sudut pandang peneliti yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer, yang merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama, yaitu guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 6 Surakarta. Selain itu, terdapat juga data sekunder, yang merupakan sumber data pendukung yang diperoleh dari buku-buku dan jurnal.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan para siswa, observasi serta studi dokumen. Teknik analisis data dengan pendekatan induktif melibatkan pengambilan kesimpulan dari data terlebih dahulu, yang nantinya akan dikonfirmasi melalui verifikasi dengan teori yang sudah ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 6 Surakarta

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 6 Surakarta, proses pembelajaran guru PAI di SMK Negeri Surakarta guru PAI menggunakan metode ceramah, diskusi, praktik, dan tanya jawab. Berdasarkan 4 metode tersebut secara umum perencanaan evaluasi pembelajaran sudah mencakup baik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Maksudnya, penilaian direncanakan sesuai dengan parameter yang seharusnya diukur. Dimana dalam proses pembelajaran yang pertama guru yang menjelaskan tentang materi kemudian membentuk kelompok, setelah itu siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Setelah berdiskusi dengan kelompok masing-masing siswa di berikan tugas untuk mempresentasikan hasil dari pada diskusi tersebut, dan dilakukan prosesi tanya jawab.

Selama proses pembelajaran guru tidak hanya memberikan materi saja akan tetapi juga memberikan berbagai tugas seperti, tugas tertulis, praktik membaca Al-Qur'an, khutbah, *Role Playing* dan lain-lain yang disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Artinya, guru tidak hanya menilai dari sisi kognitif nya saja, akan tetapi juga menilai dari sisi afektif dan juga psikomotorik.

Evaluasi pembelajaran di SMK Negeri 6 Surakarta

Dalam proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Surakarta melalui tahap tes lisan dan juga tes tulis. Yang mana dalam tahap tes tersebut guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat kognitif yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan dalam penilaian aspek psikomotorik guru menggunakan metode pembelajaran *Role Playing* dan kegiatan yang memerlukan aktifitas ataupun praktik sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Sementara dalam aspek afektif guru menilai siswa tidak terpaku dalam satu waktu akan tetapi selama proses pembelajaran berlangsung, seperti melaksanakan presensi sholat pada siswa dan juga memberikan tugas pada siswa untuk berdiskusi sesama teman kemudian siswa diminta untuk presentasi dan dilakukan prosesi tanya jawab, yang mana dalam proses tanya jawab tersebut guru memantau siswa yang aktif dalam berdiskusi.

Hasil dan Umpan Balik Evaluasi Pembelajaran di SMK Negeri 6 Surakarta

Sebagian besar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tugas-tugas yang diberikan oleh guru, baik dalam tugas harian, mid semester, akhir semester dan tugas praktik. Bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM maka akan di berikan program berupa remedial, dan bagi siswa yang sudah mencapai nilai KKM diberikan program pengayaan agar dapat menambah wawasan pengetahuan pada siswa. Hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah kurangnya konsentrasi pada siswa yang disebabkan karena kegiatan ekstrakurikuler yang sangat padat, sehingga menyebabkan kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dapat dilihat bahwa kemampuan dan daya tangkap setiap siswa itu berbeda-beda, ada siswa yang memiliki daya tangkap

yang cukup dan ada juga siswa yang memiliki daya tangkap yang kurang maka, langkah yang dilakukan oleh guru adalah memberikan program khusus yang bertujuan agar siswa dapat mengejar ketertinggalan sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penelitian tentang evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 6 Surakarta maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut metode pembelajaran yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, praktik, dan tanya jawab. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tes lisan, tes tulis, dan observasi terhadap aspek psikomotorik dan afektif siswa. Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar siswa dapat memahami materi dengan baik, namun ada juga hambatan seperti kurangnya konsentrasi akibat kegiatan ekstrakurikuler yang padat. Untuk mengatasi hal ini, guru memberikan program remedial bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM dan program pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai nilai KKM. Kesimpulannya, pendekatan pembelajaran di SMK Negeri 6 Surakarta telah mencakup berbagai metode dan aspek evaluasi yang memperhatikan keberagaman kemampuan siswa, dengan upaya untuk meningkatkan kualitas belajar melalui program-program yang disesuaikan.

REFERENSI

- Azizah, N. and Zainudin, M., 2020. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Kota Palembang). *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 2(2), pp.133-143
- Creswell, J.W. 2014. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Denzin, N. K. & Lincoln, Y. S. (2018). *The Sage Handbook of Qualitative Research*. California: Sage Publications.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, h. 139
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 50.
- Syaiful Sagala, *Etika & Moralitas Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013, h.36.